

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Islam Baiturrahim Jambi dengan judul penelitian “Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Rasa Percaya Diri Siswa dalam Belajar di SMP Islam Baiturrahim Jambi” dapat peneliti tarik kesimpulannya yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya rasa percaya diri pada siswa A dan T disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkontribusi. Oleh karena itu maka peneliti menjelaskan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar di SMP Islam Baiturrahim Jambi mengindikasikan bahwa setiap siswa memiliki rasa kepercayaan diri, namun kepercayaan diri yang ada pada setiap siswa itu berbeda, hal tersebut disebabkan adanya beberapa faktor penyebab kurang percaya diri siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data dalam hasil penelitian faktor penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar adalah faktor internal yang lebih dominan meliputi konsep diri negatif, dimana siswa merasa tidak mampu, takut gagal, dan tidak yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dalam belajar. Harga diri yang rendah juga menjadi penyebab dominan, dengan adanya ketidakyakinan siswa mengakui atau mengenali kemampuan maupun kelebihan potensi yang dimiliki. Selain itu pengalaman negatif yang tidak menyenangkan juga menjadi salah

satu penyebab kurangnya kepercayaan diri siswa, membuat siswa menjadi tertutup dan menghindari interaksi serta enggan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, faktor eksternal juga berperan menjadi penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa yaitu lingkungan belajar yang kurang mendukung dan pola asuh orang tua kurangnya komunikasi dan ruang dialog terbuka yang terjadi dalam keluarga, yang menghambat terbentuknya rasa percaya diri siswa sejak dirumah. Serta kurangnya dukungan emosional baik dari lingkungan sekolah maupun keluarga juga turut memperburuk rasa kurang kepercayaan diri siswa. Kemudian siswa memiliki keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik, namun tidak disertai dengan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri yang semakin memperkuat rasa kurang percaya diri siswa dalam belajar.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar di sekolah. Penelitian ini memberikan informasi bagi para calon konselor dan guru bimbingan konseling untuk membuat layanan yang lebih intensif.

Pertama, implikasi penelitian ini bagi bimbingan konseling adalah untuk mengembangkan program layanan yang spesifik dan terarah untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar program-program layanan konseling yang diberikan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah

kurangnya rasa percaya diri siswa. Ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik atau layanan konseling yang lebih intensif.

Kedua, terdapat 5 (lima) faktor penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa, hal tersebut dapat memberikan ranah baru bagi bimbingan dan konseling dalam menentukan pemberian layanan yang tepat untuk menangani faktor-faktor yang mempengaruhi kurang percaya diri tersebut. Selain itu penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling diluar sekolah dan mengembangkan atau menciptakan jenis layanan baru untuk mengatasi masalah seperti faktor-faktor yang menyebabkan seseorang kurang percaya diri.

Ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi kerja sama antara Guru, Orang tua, Guru Bimbingan Konseling dalam menangani masalah faktor faktor yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa, dalam penelitian ini juga memberikan pemahaman pentingnya upaya untuk menangani masalah kepercayaan diri siswa sekolah. Dengan dapat mengembangkan program-program yang dapat membangun dan meningkatkan rasa percaya diri siswa sejak dini seperti program kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan strategi strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran peneliti untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa, disarankan dapat mengembangkan kepercayaan diri melalui berbagai kegiatan positif mengekspresikan diri untuk meningkatkan kepercayaan diri seperti mengikuti kegiatan osis dan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Untuk guru Bimbingan Konseling, diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan yang lebih intensif dan dapat mengembangkan program layanan konseling individual dan kelompok yang fokus pada peningkatan dan membangun rasa percaya diri siswa yang mengalami kepercayaan diri rendah
3. Untuk orang tua, disarankan penting untuk menciptakan dan membangun suasana rumah dalam keluarga yang mendukung keterbukaan komunikasi dan ruang dialog kepada anak, serta memberikan dukungan emosional untuk mendorong anak mengeksplorasi potensi dan kepercayaan diri anak
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah partisipan oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah partisipan dan mengeksplorasi faktor penyebab yang lainnya lebih mendalam untuk pemahaman terhadap penyebab kurang percaya diri dilihat secara lebih menyeluruh dan kontekstual.